



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (16 April 2018) ditutup menguat sebesar +16.42 poin atau +0.26% ke level 6,286.75 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 4,98 triliun.

## Today Recommendation

Ketakutan atas dampak serangan rudal Amerika Serikat, Inggris dan Prancis secara presisi dan terarah atas Syria ternyata tidak terbukti menjatuhkan IHSG, justru sebaliknya IHSG menguat sebesar +0.3% karena terlalu banyak berita positif yang "bersilweran" di Bursa Indonesia mulai dari terjadinya surplus BOP, dinaikkan rating surat utang Indonesia oleh Moody's, pembagian dividen dan release laporan keuangan kuartal I/2018 yang diperkirakan akan lebih bagus YoY.

Kementerian Keuangan (Kemkeu) mencatat, pemerintah telah menambah utang baru sebesar Rp 148,2 triliun selama tiga bulan pertama 2018. Jumlah tersebut sudah mencapai 37,13 % dari target pembiayaan utang dalam APBN 2018 yang sebesar Rp 399,2 triliun. Kemkeu juga mengasumsikan Produk Domestik Bruto (PDB) hingga Maret 2018 mencapai Rp 13.891,15 triliun. Adapun berdasarkan asumsi PDB tersebut, rasio utang pemerintah terhadap PDB per akhir Maret 2018 masih terjaga di level aman, yakni 29,78%. dengan jumlah utang sebesar Rp 4.136,39.

Untuk perdagangan Selasa ini, IHSG kami perkirakan berpeluang melanjutkan kenaikan seiring naiknya EIDO +0.66%, DJIA +0.87% & Nikel +2.09%.

BUY: INCO, AKRA, ASII, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, APLN, BSDE, CTRA, PWON, CPIN, EXCL, TLKM, ISAT, HMSP, HRUM, ICBP, JSMR, MEDC, TPIA, UNVR

BOW: BRPT, MARK, ADRO, INDY, PTBA, PTRO, ACES, INTP, MDLN, WIKA, WTON, BBKA, SRIL, GGRM, WSKT, PTPP, ADHI

## Market Movers (17/04)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13,780  
Indeks Nikkei, Selasa menguat di point 21,871  
DJIA, Selasa ditutup menguat di point 24,573

IHSG	MNC 36
<b>6,286.75</b>	<b>355.58</b>
+16.42 (+0.26%)	+0.54 (+0.15%)

16/04/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -551.02
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -27,040.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	6,690
Value (billion Rp)	4,983
Market Cap.	6,998
Average PE	15.8
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,253 - 6,326
USD/IDR Daily Range	13,730 - 13,810

GLOBAL MARKET (16/04)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,573	+212.9	+0.87
NASDAQ	7,156	+49.6	+0.7
NIKKEI	21,835	+56.79	+0.26
HSEI	30,315	-493	-1.60
STI	3,497	-4.11	-0.12

COMMODITIES PRICE (16/04)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	66.34	-1.05	-1.56
Batubara US/ton	81.85	+0.05	+0.06
Emas US/oz	1,348	+0.3	+0.02
Nikel US/ton	14,192	+290	+2.09
Timah US/ton	21,017	Unch	Unch
Copper US/Pound	3.09	-0.002	-0.06
CPO RM/ Mton	2,370	-30	-1.25

## COMPANY LATEST

**PT Vale Indonesia (INCO).** Perseroan pada kuartal I-2018 memproduksi 17.141 metrik ton nikel dalam matte. Jumlah tersebut menurun ketimbang periode yang sama tahun lalu yang tercatat sebesar 17.224 metrik ton. Angka ini pun lebih rendah ketimbang pencapaian kuartal IV-2017 yang tercatat 19.313 metrik ton. Perseroan menyampaikan, produksi di kuartal I memang lebih rendah 11% ketimbang perproduksi di kuartal IV tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh adanya aktivitas pemeliharaan yang dilakukan perusahaan. Namun demikian perseroan tetap optimis dapat mencapai target produksi tahun 2018 sekitar 77.000 ton.

**PT Express Transindo Utama (TAXI).** Kinerja keuangan PT Express Transindo semakin melemah sepanjang 2017 lalu dengan capaian pendapatan Rp304,7 miliar, turun 50,7% dari capaian 2016 Rp618,2 miliar. Perseroan membukukan rugi bersih senilai Rp491 miliar pada 2017, membengkak 166% dibandingkan rugi bersih 2016 senilai Rp184,5 miliar. Di sisi lain, perseroan masih memiliki utang obligasi senilai Rp1 triliun yang diterbitkan 2014 lalu dan akan jatuh tempo pada 24 Juni 2019. Lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia atau Pefindo sudah menyematkan peringkat idD atas surat utang tersebut, yang menunjukkan bahwa perseroan sudah dalam posisi gagal bayar atas utang tersebut. Sementara kas perseroan per akhir 2017 hanya Rp8 miliar, turun 50% dari posisi akhir 2016 Rp16,2 miliar.

**PT United Tractors (UNTR).** Perseroan berhasil membukukan penjualan alat berat sebanyak 1.171 unit pada kuartal I/2018, atau naik 38% secara tahunan. Sementara target penjualan alat berat hingga akhir tahun sekitar 4.200 unit hingga 4.500 unit. Selain itu, kinerja Pama Persada pada kuartal I/2018 produksi batubara sudah mencapai 27 juta ton dan overburden mencapai 207 juta bank cubic meter (BCM). Sementara itu, penjualan batubara dari tambang yang dimiliki perseroan mencapai 2,6 juta ton.

**PT Petrosea Tbk (PTRO).** Menganggarkan belanja modal sebesar US\$ 112,6 juta pada tahun ini. Belanja modal tersebut akan difokuskan untuk tiga hal, yakni penambahan kapasitas, penggantian sejumlah mesin dan peremajaan komponen. Rincian belanja modal perseroan antara lain penambahan kapasitas sebesar US\$ 58,9 juta, penggantian alat sebesar US\$ 18,8 juta dan peremajaan komponen sebesar US\$ 35 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, belanja modal tahun ini naik signifikan. penggantian sejumlah mesin perlu dilakukan mengingat terjadinya kenaikan volume kontrak yang mengakibatkan kenaikan produksi batubara tahun ini yaitu sebesar 133 juta BCM. Sepanjang kuartal-I 2018, perseroan mencatatkan kinerja melebihi target. Perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$ 92,5 juta. Pencapaian tersebut melebihi target yang ditentukan untuk kuartal-I 2018 yaitu senilai US\$ 89,5 juta. Sementara, laba bersih tercatat sebesar US\$ 1,5 juta per Maret 2018. Pencapaian kuartal-I 2018 didukung oleh dua kontrak baru yang diteken pada awal tahun ini. Perseroan diketahui telah menandatangani perubahan dan perpanjangan kontrak baru dengan dua mitra, yaitu PT Indonesia Pratama dan PT Kideco Jaya Agung. *Backlog* atau kontrak jangka panjang perusahaan menjadi sebesar US\$ 1,012 hingga akhir Maret 2018 akibat dua perpanjangan kontrak tersebut.

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE).** Mencatatkan performa positif hingga saat ini. Hal tersebut tercermin dari pencapaian kontrak baru perusahaan pada awal tahun ini. Pada triwulan pertama 2018, perseroan telah berhasil mengantongi kontrak anyar sebesar Rp 2,44 triliun. Pencapaian tersebut setara 31,2% dari total target kontrak baru sepanjang tahun ini yang mencapai Rp 7,8 triliun. Dengan melihat performa kuartal pertama, manajemen perseroan masih sangat optimistis target yang ditetapkan perseroan tahun 2018 bisa tercapai. Perseroan yakin akan mencapai sasaran kontrak baru Rp 7,8 triliun sampai akhir tahun. Kontrak baru itu didapat dari beberapa proyek diantaranya Bandar Palembang, Transmart Semarang, Transmart Pekalongan, Biofarma Bandung, Ruko dan Sekolah Podomoro Golf View, Paket Ars-ME Transpark Cibubur, Gedung Pelabuhan Benoa, Bandara Banjarmasin (JO) dan RSUD Cengkareng.

## TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	696	10.4	BBCA	473	9.5	HADE	19	33.9	PKPK	-62	-23.5
MYRX	603	9.0	IKAI	257	5.2	FREN	14	26.9	DSSA	-2,600	-20
IKAI	399	6.0	TLKM	226	4.5	DPNS	92	24.9	IBST	-1,675	-19
IIKP	348	5.2	ASII	166	3.3	INPS	310	24.8	RMBA	-42	-11.9
HADE	202	3.0	BMRI	153	3.1	TRIL	18	24.2	HDFA	-26	-11.9

## DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BRPT	2520	-20	2455	2605	BOW	BSDE	1790	20	1750	1810	BUY
TPIA	6175	75	5988	6288	BUY	PPRO	169	-2	164	176	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						PTPP	2790	-10	2720	2870	BOW
INDY	3710	-110	3555	3975	BOW	PWON	620	5	588	648	BUY
JSMR	4640	20	4540	4720	BUY	SMRA	990	-5	978	1008	BOW
TLKM	3700	40	3560	3800	BUY	WIKA	1695	-5	1668	1728	BOW
<b>PERTANIAN</b>						WSKT	2410	-80	2360	2540	BOW
AALI	13800	50	13513	14038	BUY	<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
LSIP	1355	-10	1308	1413	BOW	ASII	7600	75	7225	7900	BUY
SSMS	1430	5	1383	1473	BUY	<b>KEUANGAN</b>					
<b>PERTAMBANGAN</b>						AGRO	420	-12	405	447	BOW
ADRO	2100	-30	2055	2175	BOW	BBCA	22750	-150	22525	23125	BOW
ITMG	26900	-175	26275	27700	BOW	BBNI	8900	75	8450	9275	BUY
MEDC	1275	45	1140	1365	BUY	BBRI	3560	10	3480	3630	BUY
PTBA	3390	-40	3260	3560	BOW	BBTN	3630	50	3455	3755	BUY
<b>BARANG KONSUMSI</b>						BJTM	670	-5	650	695	BOW
GGRM	74500	-1500	72288	78213	BOW	BMRI	8075	50	7825	8275	BUY
INDF	7050	-25	6950	7175	BOW	BNII	274	0	268	280	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						PNBN	1075	0	1053	1098	BOW
BHIT	109	-2	104	116	BOW	<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
BMTR	595	-10	563	638	BOW	AKRA	5800	200	5363	6038	BUY
MNCN	1450	20	1388	1493	BUY	LINK	5400	-25	5225	5600	BOW
BABP	52	-1	48	57	BOW	MAPI	8250	-50	7975	8575	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	34950	-150	34350	35700	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1315	1315	598	718	BUY						
MSKY	795	85	753	753	BUY						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
Tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 29186316 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Khazar Srikandi

Research Associate  
Khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 29186313 ext. 52313

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat  
10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*